

**PERSEPSI PESERTA PROGRAM KAMPUS  
MENGAJAR DALAM MEMPRAKTEKKAN  
KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING**

**SKRIPSI**

Oleh :

**SYLLA FAZIRA SILABAN**

**NPM 1803110108**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## PENGESAHAN

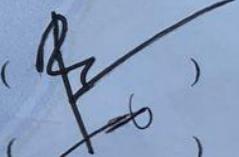
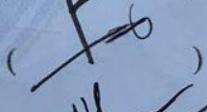
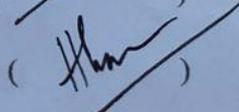
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : SYLLA FAZIRA SILABAN  
NPM : 1803110108  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

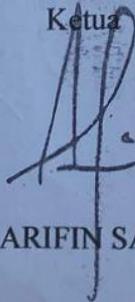
### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc, Prof, Dr.Rudianto, M.Si  
PENGUJI II : Dr.sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom  
PENGUJI III : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom

()  
()  
()

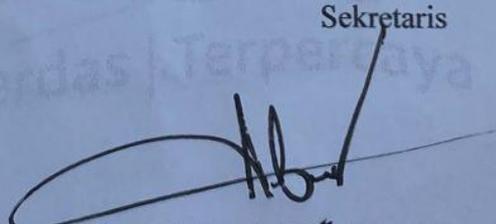
### PANTIA PENGUJI

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHĀNI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

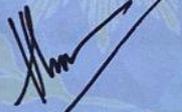
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : SYLLA FAZIRA SILABAN  
NPM : 1803110108  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PERSEPSI PESERTA PROGRAM KAMPUS  
MENGAJAR DALAM MEMPRAKTEKKAN  
KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING***

Medan, 15 November 2022

PEMBIMBING



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.KOM**

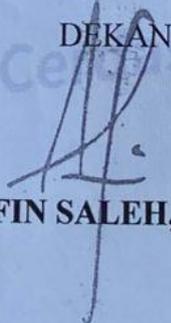
Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Sylla Fazira Silaban**, NPM **1803110108**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 12 Juni 2023

Yang menyatakan,



**SYLLA FAZIRA SILABAN**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT karna atas ridho dan rahmatnya telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan karunia kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari masa kegelapan menjadi masa yang terang benderang dengan kekayaan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Merupakan pencapaian yang sangat berharga bagi penulis karna dapat terselesaikannya tugas akhir akademik pada skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Peserta Program Kampus Mengajar Dalam Mempraktekkan Kemampuan *Public Speaking*”**

Ucapan terimakasih yang sangat terdalam dan istimewa penulis ucapkan yaitu kepada orang tua penulis yaitu ibu mini sugiarti dan bapak robin silaban yang telah merawat dan membimbing penulis sampai dengan hari ini, serta tidak hentinya memberian kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis merasa termotivasi dan terus berjuang dalam menyelesaikan penelitian ini hingga selesai.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan banyak pihak yang terkait.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos.,M.I.Kom selaku dosen pembimbing penulis yang sudah sangat banyak membantu penulis dengan baik dan sabar dari mulai penyusunan seminar proposal hingga penyusunan skripsi ini yang insyaAllah dapat menjadi acuan dan manfaat bagi para pembaca.
8. Seluruh Bapak/ibu Dosen maupun Pegawai staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Keluarga besar penulis khusus nya paman saya Edi Wibowo yang telah menyayangi saya dan menjaga penulis sewaktu kecil, juga paman penulis Agus

yang tidak hentinya mendoakan dan memberikan kasih sayang kepada penulis, serta kakak dan adik sepupu yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman sekelas penulis C1 Humas serta teman seperjuangan di Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.

11. Kepada Para Narasumber Peserta Kampus Mengajar yang sangat baik hati Meluangkan waktunya Untuk membantu penulis dalam menjawab pertanyaan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dan mendoakan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, guna untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, penulis sangat terbuka menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Medan, 13 oktober 2022

Penulis

Sylla Fazira s

# **PERSEPSI PESERTA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MEMPRAKTEKKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING**

**Sylla Fazira Silaban**

**103110108**

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang persepsi atau pengalaman peserta kampus mengajar selama masa penugasan di sekolah-sekolah yang tergolong 3T yaitu terdepan, terpencil, dan tertinggal untuk membantu pemerataan pendidikan di Indonesia dengan cara mahasiswa dapat ikut dan terjun langsung mengembangkan diri melalui pengabdian dan memiliki aktivitas diluar lingkup dunia perkuliahan sehingga dapat mencari solusi dan serta juga membantu mempebaiki dunia pendidikan di indonesia, khususnya membahas tentang bagaimana para peserta mempraktekkan kemampuan *public speaking* pada saat proses belajar-mengajar di dalam sekolah. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seefektif apakah *public speaking* guna untuk menarik dan membentuk karakter anak usia sekolah dasar, Maka dengan itu teori pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif dengan penarikan data melalui hasil wawancara secara langsung kepada peserta kampus mengajar angkatan 2 (dua), dan dokumentasi, lalu dari hasil penelitian dapat diambil penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil persepsi para peserta program kampus mengajar dalam mempraktekkan kemampuan *publicspeaking*.

**Kata Kunci:** peserta kampus mengajar, persepsi ,public speaking.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah .....	1
Pembatasan Masalah.....	5
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian .....	6
Manfaat Penelitian .....	6
A. Manfaat Teoritis .....	6
B. Manfaat Praktis .....	7
Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
Pengertian Persepsi.....	9
A. Penertian Persepsi Menurut Para Ahli.....	9
B. Komponen Dalam Persepsi.....	10
C. Jenis – Jenis Persepsi .....	10
D. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	11
E. Sifat – Sifat Persepsi .....	12
Pengertian Peserta.....	13
Program Kampus Mengajar.....	14

Tujuan Program Kampus Mengajar.....	16
Kemampuan.....	17
Public Speaking .....	19
Tujuan Public Speaking.....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
Jenis Penelitian .....	21
Kerangka Konsep.....	22
Definisi Konsep .....	23
Kategorisasi Penelitian .....	24
Narasumber.....	26
Teknik Pengumpulan Data .....	26
Teknik Analisis Data .....	27
Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian .....	31
1. Analisis Kualitatif.....	31
2. Analisis Deskriptif.....	32
Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
Hasil Penelitian.....	34
Data Informan.....	34
Hasil Wawancara Informan.....	35
Pembahasan .....	43

<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
<b>Simpulan.....</b>	<b>47</b>
<b>Saran .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

#### **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 4.1. Identitas Narasumber.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 3.1.** Kerangka Konsep.....

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **I.I Latar Belakang Masalah**

Komunikasi berasal dari bahasa latin yang disebut dengan *communication* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti secara etimologis adalah satu makna, sedangkan secara terminologis komunikasi merupakan “suatu proses penyampaian pernyataan oleh seseorang individu kepada individu lainnya”. Komunikasi merupakan sebuah kunci dari hubungan yang melibatkan individu satu dengan yang lainnya. Salah satu kegiatan yang memerlukan aktivitas komunikasi adalah kegiatan belajar atau mengajar. di dalam komunikasi yang mana dilakukan pengajar tentu memiliki pola komunikasi yang berperan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Seorang pengajar yang berperan sebagai motivator mempunyai tantangan yang besar ditengah-tengah arus perkembangan teknologi. Teknologi yang berkembang maju membuat para pengguna *gadget* memiliki berbagai fitur hiburan yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap turunnya motivasi belajar peserta didik.

Terdapat banyak pendapat dari berbagai pakar mengenai pengertian komunikasi, tetapi jika diperhatikan dari berbagai pendapat berbeda tersebut mempunyai maksud yang sama. Menurut hardjana, secara etimologis pengertian komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *cum*, yang merupakan sebuah kata depan yang artinya dengan, atau bersama dengan, dan kata *umus*, merupakan sebuah kata bilangan yang berarti satu. Dari dua kata tersebut membentuk kata

benda *communio*, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *communion*, yang bermakna persatuan, kebersamaan, gabungan, persekutuan, pergaulan serta hubungan. Karena untuk ber-*communio* memerlukan adanya usaha, maka kata *communion* dibuat kata kerja *communicare* yang artinya membagi sesuatu dengan seseorang, membicarakan sesuatu, tukar menukar, memberitahukan sesuatu, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berteman, berhubungan. Dengan demikian dalam komunikasi terdapat makna pemberitahuan, pembicaraan, pertukar pikiran, percakapan serta hubungan.

Persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan mengenai cara menganalisis penerapan kita terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan atau konsep yang sudah ada, dan selanjutnya untuk mengamati, menelaah bentuk rasa dan sebagainya, dapat disimpulkan persepsi adalah suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkan untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

Persepsi juga disebut sebagai proses yang ditempuh individu untuk menyimpulkan atau menafsirkan kesan-kesan mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka yang mempengaruhinya adalah faktor karakteristik persepsi seperti sikap, motif, kepentingan, pengalaman, pengharapan, atau ekspektasi. Dan juga faktor dalam target seperti hal yang baru, Gerakan, bunyi, suara, ukuran, latar belakang, serta kedekatan, dan kesamaan.

Seseorang mungkin saja pada saat memandang atau mengamati sesuatu maupun mengamati suatu tempat atau benda mempersepsikannya berbeda dengan individu lain karena sejumlah faktor akan membentuk dan mempengaruhi persepsi seseorang dari cara pandang individu pada suatu objek tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi atau perilaku orang sekitar, persepsi juga akan membangun pendapat individu dalam organisasi *personality* dalam menafsirkan suatu objek dipengaruhi juga oleh lingkungan yang merupakan stimulus, sehingga persepsi juga termasuk seleksi stimulus yang mengorganisasi kan serta menafsirkan sebuah konteks yang dihadapi dalam waktu yang memaksakan individu untuk melakukan seleksi, tidak mungkin baginya menangkap seluruh stimulus itu secara simultan. Perbedaan pilihan itu tersebut dapat menimbulkan perbedaan persepsi individu dengan orang lain atau lingkungannya dalam menghadapi objek yang sama.

Publik speaking adalah proses komunikasi yang dilakukan di depan khalayak atau orang banyak. pada umumnya *public speaking* bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi, serta menghibur banyak orang sehingga *public speaking* di katakan juga sebagai tata cara berbicara didepan banyak orang atau di depan umum sehingga dilakukan secara runtut dan terencana karena Teknik berbicara di depan orang banyak tidak dilakukan secara monolog melainkan dalam dialog yang berkesinambungan dalam *public speaking* itu memiliki alur pidato yang jelas dan memiliki tujuan agar di dengarkan dan diikuti oleh para *audiens* atau pendengarnya.

Publik speaking juga merupakan salah satu sarana komunikasi yang menjadi wadah percakapan yang memerlukan umpan balik di antaranya adalah komunikan, komunikator, dan pesan, keberadaan faktor tersebut adalah disebut saluran media dalam ilmu komunikasi, dimana *public speaking* yaitu peran utama sebagai komunikator disebut juga sebagai *public speaker*, publik speaking juga dapat membantu mengatasi masalah seorang individu maupun kelompok yang belum mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum ataupun khalayak ramai maupun menjadikan seseorang dan kelompok percaya diri untuk berani tampil baik di depan orang banyak, karena sebahagian orang mempunyai ketakutan untuk berbicara dan berkomunikasi tampil memukau di depan umum baik untuk acara sosial, seminar, kuliah, presentasi, pidato, bahkan dalam acara interaktif dimana Sebagian besar hadirin adalah orang yang lebih di kenal dengan baik berbicara di depan umum adalah sesuatu yang sangat menegangkan dan menakutkan.

Dalam kegiatan *public speaking* sering muncul pertanyaan yang muncul adalah bagaimana supaya bisa percaya diri di depan *audiens*, pertanyaan ini sama saja dengan pertanyaan bagaimana cara menghidupkan kendaraan. *Public speaking* atau berbicara di depan orang banyak kuncinya adalah percaya diri. Karena menurut Aristoteles menulis retorika (kepandaian berbicara) yang menyatakan bahwa terdapat tiga poin utama dalam berbicara pertama, topik yang di bicarakan, kedua, siapa yang diajak bicara dan ketiga, Menyusun menurut urutan awal, tengah, dan akhir kalimat-kalimat itu tersebut tanpa arah tujuan, pembicaraan mereka akan melantur kemana-mana karena mereka tidak mengikuti

pembicaraan yang memiliki dasar seperti harapan aristoteles. fungsi dasar ini akan mampu membantu pengendalian pembicaraan yang dapat membantu bagaimana menekankan poin-poin yang penting dalam pembicaraan, dasar-dasar ini akan mudah di terapkan setiap akan berbicara di depan khalayak ramai dan secara otomatis dasar-dasar itu tidak akan terpisah satu dengan yang lainnya. penyusunan kalimat demi kalimat yang akan di sampaikan harus terus tersusun berdasarkan urutan penyampaian.

## **I.2 Pembatasan Masalah**

Menyangkut sesuai judul di atas mengenai pembahasan tentang persepsi peserta program kampus mengajar dalam mempraktekkan *public speaking*, maka dalam hal ini penulis hanya mengkaji bagaimana persepsi *public speaking* dari peserta program kampus mengajar.

Dalam hal ini penulis hanya memberikan batasan masalah agar penulis dapat fokus pada satu permasalahan saja dan tidak terlalu meluas, dengan memberikan batasan kajian seperti ini diharapkan agar kajian ini lebih spesifik dan mendalam mengenai persepsi peserta program kampus mengajar dalam mempraktekkan *public speaking*.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka permasalahan yang akan di kaji adalah pada penelitian ini adalah Bagaimana persepsi peserta program kampus mengajar dalam mempraktekkan kemampuan *public public*.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa itu arti dan penjelasan mengenai persepsi dalam komunikasi khususnya persepsi peserta program kampus mengajar mengenai mempraktekkan *public speaking*

1. Mengetahui lebih dalam mengenai *public speaking* dan bagaimana penjelasan tentang proses *public speaking*.
2. Mengetahui apa itu kampus mengajar yang merupakan program dari kampus merdeka yang dicanangkan langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk sekolah golongan 3T.

### **Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu . demikian pula manfaat yang dapat di ambil dan di peroleh dalam penelitian ini

#### **A. Manfaat teoritis**

1. Memberikan pemahaman kepada pembaca tentang penting nya *public speaking* dalam mendukung kegiatan mengajar maupun dalam acara tertentu yang melibatkan berbicara di depan khalayak ramai atau umum.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi dan menjadi bagian dari memperbanyak referensi penelitian bagi mahasiswa khususnya dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat tema sama.

## **B. Manfaat praktis**

1. Menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis tentang persepsi para peserta kampus mengajar dalam mempraktekkan *public speaking* di luar kampus.
2. Dapat dijadikan bahan untuk menambah ilmu ataupun menjadi referensi penelitian yang selanjutnya.

## **Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan berisi tentang uraian dan latar belakang masalah, pembatasan masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kemudian sistematika penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Uraian teoritis adalah menguraikan dan menjelaskan mengenai pengertian, komponen, jenis-jenis, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian peserta, pengertian program kampus mengajar, tujuan kampus mengajar, pengertian kemampuan, pengertian dan tujuan *public speaking*

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian

**BAB IV : PENUTUP**

Bagian penutup yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **Pengertian Persepsi**

##### **a. beberapa pengertian persepsi menurut ahli**

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Sebab, tanpa komunikasi manusia tidak akan berkembang dan mengenal satu sama lain. Komunikasi pada dasarnya merupakan proses pertukaran simbol yang mengandung makna, yang dengan simbol itu manusia saling berbagi dalam mengirim dan menerima pesan. Secara umum, jenis komunikasi terdiri atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Keduanya selalu digunakan dalam setiap proses interaksi diantara manusia. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang menghasilkan efek yang sesuai dengan tujuan komunikasi itu sendiri. Dalam kaitan ini, faktor simbol, media, situasi dan kondisi sangat menentukan keberhasilan komunikasi. Dalam proses pertukaran pesan, komunikasi tidak selalu berjalan mulus atau sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam konteks ini, proses komunikasi selalu dihadapkan pada sejumlah faktor yang seringkali menghambat jalannya proses komunikasi. Hambatan atau gangguan komunikasi itu bisa berupa fisik, psikis, semantik, media dan lain sebagainya (Mukarom, 2020).

Tidak beda dengan komunikasi persepsi Menurut Abdullah dan Tantri (2012:121), persepsi juga dimaksud sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang bermakna.

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek berbeda-beda, Hal ini sudah sering kali kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, seorang individu dalam melihat sesuatu akan memiliki pemikiran masing-masing tentang objek yang dinilai dan

dilihatnya, individu tersebut akan menimbulkan persepsi.

Persepsi menurut Pride dan Ferrell dalam Fadilla dan Ridho (2013:45), persepsi merupakan proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.

Dari pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses untuk memaknai sesuatu oleh individu yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna yang mengorganisasi serta menginterpretasi masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

## **b. komponen dalam persepsi**

Persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses pengamatan atau pengetahuan mengenai suatu objek atau kejadian tertentu dengan menggunakan alat-alat indera tertentu sebagai perantaranya, persepsi merujuk bagaimana manusia melihat, mendengar, mencium merasakan dunia sekitarnya. walgito dalam ( marbun 2019:24) menyatakan bahwa persepsi itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu:

1. komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
2. komponen afektif merupakan komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap, rasa senang, merupakan hal positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negative.
3. komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap, komponen ini menunjukkan intensitas sikap terhadap kecenderungan bertindak ataupun berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

## **c. jenis-jenis persepsi**

Menurut irwanto dalam (marbun 2019:25) setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsi kan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu

### 1. persepsi positif

Merupakan persepsi yang menggunakan segala pengetahuan dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya, hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang di persepsikan.

### 2. persepsi negative

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang di persepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang di persepsikan.

## **d.Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi**

### 1. Psikologis

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia ini sangat di pengaruhi oleh keadaan psikologis. Contoh, terbenamnya matahari pada waktu senja yang indah, akan di rasakan bayang-bayang kelabu bagi orang yang buta warna.

### 2. keluarga

Pengaruh yang paling benar terhadap anak-anak adalah keluarga nya . orangtua yang telah mengembangkan cara yang khusus dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi mereka yang diturunkan kepada anaknya.

### 3. kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor kuat dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini (Ridwan,2016:92-93)

#### **e. sifat-sifat persepsi**

##### 1. persepsi bersifat dugaan

Persepsi-persepsi yang bersifat dugaan memungkinkan kita menafsirkan suatu objek dengan makna yang lebih lengkap dari sudut pandang manapun, karena informasi yang lengkap tidak pernah tersedia, dugaan di perlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap melalui penginderaan .

##### 2. persepsi bersifat evaluative

Persepsi adalah proses kognitif psikologis dalam diri manusia yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai, dan pengharapan yang digunakan orang untuk memaknai objek persepsi. dengan demikian, persepsi bersifat pribadi dan subjektif. Andares L.rich menyatakan bahwa persepsi pada dasarnya memiliki keadaan fisik dan psikologis individu, alih-alih, menunjukkan karakteristik dan kualitas mutlak objek yang dipersepsi.

##### 3. persepsi bersifat konsektual

Suatu rangsangan dari luar harus di organisasikan dari semua pengaruh yang ada dalam persepsi, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat,

konteks yang melingkungi kita Ketika melihat seorang, objek, atau peristiwa, sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan, dan persepsi kita.

Persepsi yang digunakan dalam mengorganisasikan suatu objek dengan meletakkannya dalam konteks tertentu dapat menggunakan prinsip berikut:

- a. struktur objek atau peristiwa berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapan
- b. mempersepsi rangsangan atau peristiwa yang terdiri dari objek dan latar belakangnya (Ridwan,2016:96)

Teori *uses and gratification* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dengan media masa, artinya manusia itu mempunyai otonomi wewenang untuk memperlakukan media. blummer dan kets percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana leat media mana, mereka menggunakan media dan bagaimana terdampak pada dirinya. (Nurdin,2015:91-92)

### **Pengertian Peserta**

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia atau yang di singkat dengan KBBI Peserta adalah orang yang ikut serta atau yang mengambil bagian (misalnya dalam kongres, seminar, lokakarya, dan pertandingan) peserta berasal dari kata serta. Peserta memiliki arti dalam kelas nomina atau kota benda sehingga peserta dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Menurut Oemar Malik peserta didik adalah komponen dalam sistem pendidikan yang akan di proses menjadi manusia yang berkualitas dengan berusaha menggali potensi diri pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu yang memiliki pilihan menempuh ilmu sesuai cita-cita ataupun kemampuan individu masing-masing jadi dapat disimpulkan bahwa peserta adalah orang atau individu yang mendapatkan serta membutuhkan pelayanan dari pendidikan agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

### **Program Kampus Mengajar**

Menurut Kementrian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) kampus mengajar adalah program dari kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran asistensi mengajar di satuan pendidikan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas. Juga untuk membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan mengembangkan diri melalui pengabdian dan beraktivitas diluar kampus maupun diluar lingkup perkuliahan sesuai dengan UU NO 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan nasional, UU NO 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi, dan UU NO 6 tahun 2014 tentang desa.

Program kampus mengajar ini mempunyai tujuan untuk mahasiswa dapat terjun langsung berada dilapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar diseluruh daerah di Indonesia. Dengan menggunakan komunikasi massa dalam

tujuan program kampus mengajar lebih menunjuk kepada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Disini menunjukan kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa, atau pembaca. Kelebihan dengan menggunakan komunikasi massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. khususnya pembelajaran jarak jauh disekolah-sekolah terpencil dan pelosok yang sangat terkendala permasalahan teknologi, transportasi, logistik dan ada resiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif, dengan begitu hal tersebut berpengaruh pada persepsi peserta program kampus mengajar dalam mempraktekkan kemampuan public speaking (Shafa Tasya Amanda Siregar, Faizal Hamzah Lubis, 2022). Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi seperti sekarang ini, karena dalam prinsip kebijakan Pendidikan dimasa *Covid-19* adalah mengutamakan kesehatan serta keselamatan peserta didik yaitu siswa dan siswi, para guru atau tenaga pengajar, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemerataan Pendidikan dimasa pandemi ini (Muhamad & Anugrah, n.d.).

Kehadiran mahasiswa pada kampus mengajar dengan adanya penerapan dan pembelajaran diluar kelas dengan metode yang menarik menyesuaikan dengan kehidupan sehari-hari diharapkan mampu membantu pembelajaran. Peserta didik pada sekolah dasar memberikan kesempatan dalam melakukan komunikasi dengan mahasiswa sebagai asisten pengajar dan mampu menjadikan mahasiswa sebagai sosok yang dapat menginspirasi. tak hanya itu kampus mengajar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan serta karakter dan mahasiswa memiliki pengalaman diluar kampus.

Selain itu melalui program kampus mengajar ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran dalam kondisi darurat pandemi *Covid-19* dikarenakan pembelajaran daring memiliki resiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif. Maka dilaksanakannya program ini merupakan bentuk pemberdayaan mahasiswa yang bekerja sama dan berkolaborasi dengan pihak sekolah. dan juga melalui program kampus mengajar ini mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah yang menjadi tempat penugasan. ruang lingkup pembelajaran pada program kampus mengajar ini mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus pada literasi dan numerisasi. adaptasi teknologi dengan membantu sekolah menerapkan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi seperti pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran daring serta mencakup hal-hal yang terkait dengan administrasi pada pembelajaran dan administrasi sekolah. (Anwar, 2021).

### **Tujuan program kampus mengajar**

Adapun tujuan di laksanakan program kampus mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran disekolah dasar disekitar desa atau kota tempat tinggalnya secara rinci tujuan dari program kampus mengajar ini adalah

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya.

2. Mengasah keterampilan berfikir dalam bekerja Bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
4. Mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft skill* mahasiswa.
5. Mahasiswa mendapatkan ilmu yang selama ini belum didapat di lingkungan kampus, seperti cara beradaptasi, interaksi dengan guru, siswa dan masyarakat sekitar sekolah, dan memahami karakter peserta didik.
6. Program ini bertujuan dari dilaksanakannya kampus merdeka yakni agar adanya hubungan antara dunia perguruan tinggi dengan dunia nyata atau dunia kerja. program ini mengharapkan para mahasiswa akan menjadi agen yang bisa menginspirasi lingkungan masyarakat dan tentunya dapat membantu sekolah untuk bisa bertahan melaksanakan pembelajarannya dengan menggunakan teknologi-teknologi yang telah dikuasai mahasiswa.
7. Tujuan lain dari program ini adalah menciptakan peluang mahasiswa dan mahasiswi berprestasi dengan memanfaatkan *skill* yang ada, serta memajukan Pendidikan khususnya di daerah 3T agar menjadi setara dengan sekolah yang memiliki kualitas Pendidikan standar nasional.

### **Kemampuan**

Menurut Anggiat M Sinaga dan Sri Hardiyati lebih mendefinisikan kemampuan adalah lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala

macam pekerjaan. yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut yang melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Robbin yang mengartikan bahwa kemampuan adalah sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap-tiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat diambil kesimpulan merupakan suatu penilaian atau ukuran dari apa yang dilakukan dari orang tersebut.

Kemampuan adalah sifat yang ada sejak lahir atau diasah sedini mungkin yang membuat seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara fisik maupun verbal, meskipun didukung dengan baik, namun tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. keterampilan maupun kemampuan memiliki peranan penting dalam kehidupan individu. keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan apa yang di miliki dan dipergunakan oleh seseorang pada saat yang tepat

Kemampuan terbagi menjadi beberapa kelompok antara lainnya

1. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktifitas yang membutuhkan kemampuan berfikir.
2. Kemampuan fisik adalah kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut tenaga atau stamina berupa keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

## **Public Speaking**

Kemampuan *public speaking* dianggap keterampilan yang tidak mudah, karena dengan memiliki kemampuan *public speaking* maka akan memiliki manfaat yang banyak, Dengan kemampuan *public speaking*, maka kemampuan komunikasi kita juga dapat berjalan dengan lancar karena komunikasi adalah suatu proses informasi berupa pesan, ide, dan gagasan dari satu pihak ke pihak lainnya. Hal ini karena *public speaking* akan menuntut kita harus memilih kata-kata dan cara penyampaian yang tepat. Secara tidak langsung kita akan merangsang otak untuk berlatih berpikir kritis. Saat berbicara di depan umum(Siluri, 1933).

Mempraktikkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI adalah berasal dari praktik yang berarti melaksanakan, menunaikan. sedangkan menurut David Zarefsky dalam *public speaking strategic for success*, *Public speaking* adalah proses komunikasi berkelanjutan, dimana pesan dan lambang terus berinteraksi, diantara pembicara dan para pendengarnya.

Menurut Ys. Gunadi dalam buku himpunan istilah komunikasi(1998), *public speaking* merupakan sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang suatu hal dan topik dihadapan banyak orang

## **Tujuan Public Speaking**

Menurut Ys.gunadi dalam buku himpunan istilah komunikasi(1998), *public speaking* bertujuan untuk mempengaruhi, mengubah opini, mengajar, mendidik, memberikan penjelasan serta memberikan penjelasan serta memberikan

informasi kepada masyarakat tertentu di suatu tempat tertentu. Karena sifatnya yang dinamis maka *public speaking* juga dapat di artikan sebagai sebuah aktivitas yang sangat dekat dengan kegiatan asosiasi kata perubahan (*change*) Melalui *public speaking* kita dapat mengetahui pola pemikiran dari seseorang, mengetahui gagasan masa depan seseorang, dan ide-ide luar biasanya. Kita juga dapat mengetahui perubahan seperti apa yang digagas atau direncanakan oleh seseorang.

*Public speaking* juga merupakan sebuah rumpun keluarga ilmu komunikasi (retorika) yang mencakup diskusi, berdebat, pidato, memimpin rapat, moderator, MC, dan presenter, serta kemampuan seseorang untuk dapat berbicara didepan publik, kelompok maupun perseorangan yang bertujuan juga sebagai pembentuk karakter serta kepercayaan diri berbicara didepan orang banyak, serta memberikan pendapat maupun ide secara inovatif. Dengan hal seperti itu, semakin bagusnya tingkat *public speaking* seseorang dapat membantu orang tersebut yang berasal dari luar pulau dan harus mampu dengan cepat untuk dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan orang sekitar maupun dengan masyarakat di seputar pemukiman ia datang (Anshori, 2021).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, dimana pengumpulan datanya tidak melalui rumus statistik tetapi melalui teknik wawancara dan deskriptif dari berbagai aspek dengan menggunakan interpretasi atau dengan cara mendeskripsikan dari segala macam aspek ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena terhadap subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, perilaku, Tindakan, dan lain sebagainya. dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan pemanfaatan metode alamiah. penggunaan metode kualitatif ini adalah untuk memberikan analisa terhadap apa yang tidak terlihat atau yang ingin melihat dari komunikasi yang tersirat (Wahyu et al., 2021)

Penelitian ini terdapat sumber data yang berasal dari data primer yang biasa berasal dari kuesioner, wawancara atau hasil pengamatan terhadap objek tertentu. Wawancara ini bersifat fleksibel sebab digunakan oleh banyak jurusan. jadi hampir semua jurusan bisa menggunakan instrumen ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. wawancara ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan orang peserta kampus mengajar.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu direktif dan non direktif ataupun perpaduan keduanya karna persepsi juga sangat mempengaruhi dalam

wawancara. bagaimana individu atau perseorangan memberi respon dan persepsi yang berbeda menurut cara pandangnya masing-masing.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik menganalisis data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para peserta kampus mengajar sebagai responden atau narasumber. dalam wawancara, terdapat instrument yang baru wawancara yaitu uraian penelitian yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan.

### **Kerangka Konsep**

Konsep secara etimologis berasal dari kata *conceptum* yaitu suatu hal yang dipahami. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, konsep didefinisikan sebagai ide atau pengertian yang telah di abstrakkan dari sebuah peristiwa yang konkret. Berarti juga ialah sebuah gambaran mental objek, pendapat, proses, serta apapun yang digunakan akal budi dalam memahami hal-hal lain. adapun dalam penelitian haruslah memiliki kerangka konsep dalam menggambarkan secara objektif teknik yang digunakan dalam penelitian ini, berikut merupakan kerangka konsep yang akan digunakan sebagai berikut

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



### **Definisi Konsep**

konsep merupakan suatu bentuk yang abstrak untuk melakukan penggolongan yang nantinya akan dinyatakan ke dalam suatu istilah tertentu. hal ini dikarenakan pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu. fungsi dari konsep sangatlah beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal. Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti, serta mudah dipahami. adapun konsep pemikiran yang digunakan dalam memfokuskan penelitian yaitu:

Persepsi ini merupakan pengalaman tentang objek peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli). persepsi juga disebut proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus.

Peserta Kampus Mengajar merupakan mahasiswa yang mengikuti program kampus merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa di seluruh Indonesia selama satu semester membantu para guru dan kepala sekolah jenjang sekolah dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdampak pandemi, kampus mengajar merupakan suatu kebijakan yang melibatkan mahasiswa secara nyata dalam rangka penguatan pembelajaran dan membantu sekolah dalam masa pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan diri

mahasiswa melalui aktifitas diluar kelas perkuliahan. dimana program kampus mengajar ini membutuhkan mahasiswa diseluruh Indonesia untuk menjadi mitra guru mengembangkan pelajaran literasi dan numerisasi yang menarik.

*Public speaking* merupakan cara berkomunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi didepan khalayak ramai atau sekelompok orang umumnya, *public speaking* bertujuan untuk menghibur, dan juga mengajak orang atau mempengaruhi khalayak. pengertian dan metode *public speaking* secara umum dapat diartikan sebagai komunikasi lisan, baik yang dilakukan secara bertatap muka kepada umum ataupun terhadap sekelompok orang tertentu.

### Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian**

NO	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Persepsi peserta program kampus mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kognitif</li> <li>• Afektif</li> </ul>
2.	Dalam mempraktekkan kemampuan <i>public speaking</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan intelektual dan fisik</li> <li>• Komunikasi verbal dan nonverbal</li> <li>• Berinteraksi</li> </ul>

Sumber : Hasil Olahan, 2022

Berdasarkan pada pembagian kategorisasi yang ada maka dapat diuraikan

1. Persepsi kognitif merupakan persepsi yang berkonstruksi pada proses berpikir, termasuk mengingat, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan atau aktivitas dari pikiran seorang manusia yang berarti memandang bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya.
2. Persepsi afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak dan perilaku seperti perasaan, minat, sikap, penghargaan, semangat, minat dan segala sikap yang berkaitan dengan emosi.
3. Persepsi konatif merupakan aspek yang cenderung bertindak sesuai dengan sikap yang berkaitan dengan kesiapan bereaksi dari subjek sikap terhadap objek sikap.
4. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya informasi sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna.
5. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol verbal atau semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

Komunikasi non verbal ialah komunikasi dengan orang lain tanpa menggunakan kata-kata melainkan Tindakan, contohnya dengan Gerakan tangan, kontak mata, sentuhan, intonasi suara, ekspresi, dan Bahasa tubuh.

6. Berinteraksi merupakan pertalian sosial antar individu sedemikian rupa sehingga individu yang lain saling mempengaruhi satu sama lainnya yang termasuk aktivitas interaksi sosial.

### **Narasumber**

Menurut Bagong Suyatna, narasumber adalah peranan dari seseorang narasumber atau seorang informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang memiliki nilai dalam menguasai persoalan yang ingin diteliti dan mempunyai keahlian dalam berwawasan cukup. maka narasumber yang digunakan pada penelitian ini merupakan peserta kampus mengajar dalam memberikan persepsi dan pendapat para peserta sebagai narasumber mengenai kemampuan *public speaking*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk dapat mengumpulkan data-data penelitian dari berbagai sumber data. Merupakan suatu kewajiban dari teknik pengumpulan data karena nantinya teknik pengumpulan data akan dipergunakan sebagai dasar untuk penyusunan *instrument* penelitian. pengumpulan data yaitu tahapan yang penting dalam sebuah penelitian. pada teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan sebuah data yang memiliki kredibilitas tinggi dan juga sebaliknya.

Pada teknik pengumpulan penelitian data ini yang penulis gunakan ada beberapa teknik yaitu antara lain

### A. Interview ( wawancara )

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, Secara konsep terdapat kesamaan antara kuesioner dengan interview, yang membedakan adalah waktu terjadinya proses pertukaran. interview dilakukan secara langsung, berbentuk tanya jawab atau wawancara. dalam Teknik wawancara interview narasumber berperan sebagai informan yang berperan sebagai sumber informasi. wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal, walaupun semua percakapan memiliki peraturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya.(Rachmawati)

### B. Dokumentasi

Dokumen atau disebut juga dokumentasi ialah suatu cara yang dipakai untuk memperkuat data serta informasi dalam media seperti foto, buku, rekaman video, arsip gambar, yang berisi laporan hasil maupun saat proses penelitian guna menjadi suatu bukti yang dapat mendukung penelitian selama mengumpulkan data dari responden atau narasumber sesuai fakta yang di teliti sebagai media komunikasi agar menghasilkan penelitian yang tepat.

#### **Teknik analisis data**

Menurut noeng muhadjir (1998;104) pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai referensi atau temuan bagi orang lain.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan untuk upaya mencari makna (Uin & Banjarmasin, 2018).

Analisis data juga merupakan proses penting yang dilakukan untuk mencari informasi dari judul yang diteliti sehingga bisa diperoleh dengan lengkap, karna analisis data adalah alat yang sangat tajam untuk menentukan hasil maupun kesimpulan penelitian dengan akurat (Yosani, 2006).

Kemampuan menganalisis data harus dimiliki setiap orang. karena, proses analisis data sering hadir dalam kehidupan. Selain itu, kemampuan analisis data akan membangun pemikiran yang kritis (*critical thinking*) serta kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*) yang baik.

Dari pengertian itu tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi yaitu:

1. Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapanan tentunya,
2. Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan
3. Menyajikan temuan lapangan
4. Mencari makna, pencarian makna secara terus-menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkan.

Menurut model analisis interaktif Miles & Huberman. proses analisis dalam penelitian dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan

reflektif. catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

## 2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi.

Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak

kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk *display* data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

### **Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian**

Objek penelitian atau informan yang dipilih oleh peneliti merupakan mahasiswa yang pernah mengikuti program kampus merdeka angkatan 1(satu) atau angkatan 2(dua) dengan waktu kurang lebih 6(enam) bulan masa pengabdian yang dimana para peserta kampus mengajar ini akan di tempatkan di daerah-daerah terpencil dan juga berbeda-beda untuk membantu sekolah yang masih tergolong tertinggal di pelosok daerah melalui hasil tes dan seleksi masing-masing mahasiswa yang terpilih untuk mengasah *soft skill* jiwa, kepemimpinan, kerja sama dalam tim yang disatukan dari seluruh kampus yang berbeda untuk melatih kekompakan menyelesaikan masalah, inovasi, kreativitas dan karakter mahasiswa vokasi.

Maka demikian peneliti akan memberikan 10(sepuluh) pertanyaan kepada 5(lima) informan tentang bagaimana persepsi masing-masing peserta kampus mengajar selama bertugas khususnya dalam membangun interaksi, informasi, membangun komunikasi verbal dan non verbal terkait kemampuan *public speaking* masing-masing narasumber.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Analisis Kualitatif**

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka. data yang dihasilkan dari hasil penelitian kualitatif umumnya bersifat subjektif, peneliti memperoleh data dari banyak sumber dan menggunakan banyak metode. proses pengumpulan data dalam teknik

analisis data kualitatif melalui rekaman dokumentasi dan catat, tinjauan pustaka, wawancara, survei, atau observasi.

Menurut Moleong (2007:3) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

## **2. Analisis Deskriptif**

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan *variable* mandiri, baik hanya pada satu *variable* atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan *variable* yang lain-lain (Sugiyono, 2009). dalam metode analisa yang digunakan penulis merupakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif guna mengetahui gambaran mengenai kemampuan praktek *public speaking* di program kampus mengajar. pendekatan ini dipilih agar dapat mengungkapkan secara mendalam bagaimana persepsi mahasiswa (Perkembangan teknologi dan informasi, n.d.) .

Adapun Langkah-langkah yang digunakan penulis adalah:

1. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi telah disusun, sehingga akan adanya kemungkinan untuk dapat menarik kesimpulan serta pengambilan Tindakan yang di lakukan secara sistematis dapat memberikan kemungkinan dalam penarikan data yang di sajikan dalam pembuatan laporan dari

hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2. Penarikan kesimpulan adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus, guna memperjelas suatu hasil penalaran ilmiah. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan dapat diterima atau tidak. dari mulai pengumpulan data, penelitian kualitatif dan mencari apa arti penjelasa-penjelasan, mencatat keteraturan pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab, serta proposisi. Kesimpulan ini akan ditangani dengan terbuka, skeptis dan longgar. Tetapi pada kesimpulan ini sudah di sediakan sehingga kemudian menjadi rinci dan mengakar dengan kokoh.

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari february 2022 sampai dengan oktober 2022. Lokasi sekitaran Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### Data Informan

Data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, Pada tahap wawancara ini Dilakukan dengan 5 (lima) orang Narasumber yang dianggap sesuai dengan representasi dan juga memiliki kompetensi kecocokan dengan objek penelitian, informan berjumlah 5(lima) orang mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar dan dinyatakan sebagai peserta adapun data informan dalam penelitian ini yaitu

**Tabel 4.1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Inisial	Umur	Sekolah Tempat Mengajar
1	Ani Lestari	AL	22	SD Negeri 066659 youg panah hijau
2	Zsa zsa Ariza	ZA	22	SD Swasta Nursyamsiani Batang Kuis
3	Siti Nurhaliza	SN	21	SD Negri Sei Rakyat Batubara
4	Rahma yani	RY	20	SD Swasta Josua Tembung
5	Faisal Palupi	FP	21	SD Negri 19 Pangkalan Dodek Batubara

*Sumber* : Hasil Penelitian, 2022

### **Hasil Wawancara Informan**

Menurut informan AL menjawab Pertanyaan pertama mengenai pengalaman, bahwa selama menjadi peserta kampus mengajar banyak ilmu yang didapatkan dimana AL dan tim sekolah tempat ia mengajar harus berusaha menyeimbangkan Sekolah ini dengan sekolah lainnya agar pendidikan tempat ia bertugas tidak tertinggal terlalu jauh mengikuti perkembangan pendidikan saat ini. AL juga memberikan tanggapan pertanyaan kedua tentang apa manfaat diadakannya program ini yaitu sangatlah bermanfaat khususnya digolongkan sekolah 3T (terdepan,terpencil, dan tertinggal) dimana dengan adanya program dari kampus merdeka ini dapat melatih keterampilan mahasiswa untuk berpikir lebih kritis, manajemen kelompok,mengembangkan inovasi dan kreativitas serta komunikasi yang dibangun oleh mahasiswa,guru serta siswa di sekolah.

Pertanyaan ketiga mengenai komunikasi apa yang efektif digunakan para peserta apakah verbal atau nonverbal? Informan AL menjawab bahwa tergantung dengan murid yang diajarkan karna AL berpendapat selama mengajar ada murid yang belum mengerti menulis dan membaca sehingga kadang AL mengenalkan huruf, angka dengan bernyanyi sambil berhitung. Lanjut dengan pertanyaan hal apa yang membuat materi *public speaking* itu penting untuk diajarkan kepada anak sekolah dasar sedari dini? AL menjawab materi *public speaking* itu sangat penting diajarkan kepada anak Sekolah Dasar karna dapat membentuk rasa percaya diri berbicara di depan kelas, dihadapan banyak orang sehingga tidak takut untuk memberikan tanggapan.

Kemudian saya bertanya seperti apa antusias para Peserta didik saat diajarkan tentang *Public speaking*? Lalu AL pun menjawab bahwa awalnya memang sedikit sulit namun seiring waktu berjalan waktu dan sering dilatih peserta didikpun akhirnya tertarik dan menjadi jauh lebih aktif mengikuti proses belajar mengajar. Saya juga bertanya contoh latihan *public speaking* bagaimana yang diajarkan di dalam kelas? AL menjawab melatih dengan materi perkalian di depan kelas satu-persatu, membaca tulisan di papan tulis dengan menggunakan tempo yang baik sehingga dapat di lihat dan mempengaruhi teman sekelas lainnya agar lebih percaya diri berbicara di depan orang banyak.

Mengenai hambatan dan kendala, AL menjawab pada saat melakukan simulasi UNBK (ujian nasional berstandart komputer) sekolah tempat ia mengajar cukup untuk mendapatkan jaringan yang stabil karna wilayah daerah yang agak pelosok diperkampungan, dan juga cukup sedikit sulit mengajarkan tentang menggunakan komputer karna banyak anak-anak yang masih gagap teknologi (GAPTEK) sehingga mereka kebingungan.

Interaksi yang dibangun AL didalam kelas agar peserta didik tidak bosan belajar ialah dengan sesekali melakukan *ice breaking* atau *games* kecil agar tidak monoton saat proses belajar mengajar, Mengenai efektif tidaknya diadakan program Kampus Mengajar ini, Al mengaku sangat merasa cukup efektif karna melalui progam ini mahasiswa diajak kerja sama untuk membantu kemajuan dan keselarasan pendidikan diseluruh Indonesia baik di kota ataupun di desa sehingga tercipta generasi emas kedepannya.

Tentang pertanyaan pertama tentang pengalaman narasumber ZA menjawab bahwa ia sangat banyak mendapatkan pengalaman khususnya di dunia pendidikan yang sangat jauh dari program studi yang ia pilih yaitu Ilmu komunikasi, karna menurut ZA biasanya hanya program studi dari Ilmu pendidikan dan keguruan yang bisa terjuan untuk melakukan proses belajar-mengajar didalam kelas maupun disekolah, ia juga mengaku bahwa keterampilan yang ia pelajari pada saat kuliah tentang *public speaking* sangat cocok di latih dalam mengikuti program kampus mengajar ini.

Tanggapan ZA mengenai adanya program kampus mengajar ini dan manfaatnya apa, ZA berpendapat bahwa kegiatan ini sangat berguna karna setiap peserta yang ikut memiliki latar jurusan program studi yang berbeda-beda sehingga bisa membentuk jiwa kerja sama tim diluar lingkungan kampus yang hamper sama dengan berorganisasi di dalam kampus. Selanjutnya, mengenai komunikasi yang lebih efektif digunakan untuk anak sekolah dasar apakah verbal atau nonverbal? ZA menjawab lebih efektif menggunakan komunikasi verbal karena menggunakan kata-kata atau lisan adalah cara yang sangat mudah dipahami dan dirasa cukup efektif dalam mengajar,

Mengenai tentang kenapa *public speaking* itu harus diajarkan sejak dini? ZA merasa sangat penting memang harus diajarkan dari dini atau dimulai saat sekolah dasar sehingga bisa terbentuk mental kepercayaan diri yang kuat untuk bekal hingga dewasa nanti sehingga terbiasa untuk menyampaikan pendapat, melawan rasa takut, dan berbicara di depan umum yang sangat berguna untuk kemudia hari.

Mereka juga sangat antusias saat melihat teman sekelasnya berani tampil didepan kelas dan mendapatkan tepuk tangan sehingga mereka tertarik belajar mengenai *public speaking* dan bisa mempraktekkannya di depan kelas dengan berani.

Contoh materi *public speaking* yang diajarkan ZA pertama kali didalam kelas yaitu dengan mempersilahkan para siswa untuk mengenalkan diri didepan teman-temannya secara bergantian, seperti menyebutkan Nama, Umur, Cita-Cita, dan Alamat. Untuk kendala yang dialami ZA selama mengikuti program kampus mengajar ini yaitu ZA awalnya sangat merasa tidak mempunyai *basic* atau keahlian mengajar seperti guru pada umumnya ZA juga mserasa cukup sulit menghadapi anak sekolah dasar untuk bisa tertib sesuai arahnya, namun seiring berjalannya waktu ia mulai merasa terbiasa dan dapat menguasai suasana kelas sehingga proses belajar mengajar terasa nyaman.

Tentang penting atau tidaknya mengasah kemampuan *public speaking*, ZA merasa bahwa termasuk sangat penting dan harus dilatih terus-menerus karna masih banyak siswa yang merasa malu dan tidak berani berbicara di depan kelas sehingga cenderung menutup diri. Interaksi yang dibangun ZA didalam kelas untuk mencairkan suasana adalah dengan mengajak menonton tayangan *public speaking* yang membangun dan mendidik sehingga dapat dicontoh dan diterapkan oleh peserta didik sehingga mereka tidak bosan untuk belajar.

Informan ZA juga enegaskan bahwa adanya dibuat program kampus mengajar ini sangatlah berguna dan efektif karna dari siswa,guru, bahkan

mahasiswa bisa saling belajar dan mengenal hal-hal baru yang sebelumnya tidak diketahui, ZA juga memiliki harapan untuk peserta kampus mengajar yang akan datang agar lebih bisa membantu membangun pendidikan Indonesia merata karna melalui program ini tidak dibatasi latar belakang dari program studi dan kampus yang berbeda-beda seluuh idnoonesia bisa bersatu untuk memjukan dunia pendidikan.

Selanjutnya kepada tanggapan informan SN, ia berpendapat pengalaman selama ini pada saat mengajar adalah sangat jauh sekali dengan yang ia pelajari dikampus, kebetulan SN adalah mahasiswi program pendidikan jadi bisa turun langsung untuk praktek ke sekolah yang tertinggal adalah ilmu yang sangat berharga. SN juga menanggapi bahwa adanya program Kampus mengajar ini sangat bagus, karna ia dapat berbaur mengajar dikelas dengan peserta dari universitas lain yang berlatar belakang fakultas non keguruan seperti SN.

SN juga berpendapat bahwa Komunikasi yang efektif digunakan pada saat mengajar adalah komunikasi verbal, karna diucapkan secara langsung *face to face* ataupun menggunakan perantara media dimana orang yang melihat juga mendengar dan berinteraksi lebih mudah mengerti, yang membuat materi *public speaking* itu penting menurut SN adalah agar sejak dini anak-anak sekolah dasar tersebut dapat dengan mudan mengeksplorasi perasaannya dengan mudah seperti mengungkapkan keingan ataupun pendapat mereka dengan tidak sungkan atau malu-malu lagi, *public speaking* juga sangat berperan penting untuk membentuk karakter dan kepribadian anak sehingga lebih komunikatif dan cenderung berprestasi baik disekolah maupun diluar sekolah.

Antusias ditempat SN mengajar tepatnya di daerah Batubara kebanyakan masih merasa canggung, kurang percaya diri untuk berkata-kata atau sekedar ingin menyampaikan apa yang mereka butuhkan. SN juga memberikan contoh materi *public speaking* agar lebih berkembang yaitu dengan memberikan pertanyaan dan menjawabnya maju ke depan kelas sehingga jika ia berani dan benar maka SN memberikan hadiah alat tulis untuk membentuk kepribadiannya lebih percaya diri dan peserta didik lain dapat terpengaruh dan tertarik.

Hambatan dan Kendala yang di alami SN dengan teman satu timnya adalah cukup sulit membangun suasana dan semangat peserta didik pasca covid-19 yang dimana seluruh sekolah diliburkan dan belajar dari rumah dimana anak-anak lebih berkeinginan besar untuk bermain dan berkurangnya rasa ingin belajar.

*Public speaking* akan terus berlanjut dan berguna sampai ke jenjang berikutnya, bahkan di dunia pekerjaan sehingga sangat cocok untuk dibekali sejak dini, SN mengungkapkan interaksi yang ia bangun untuk menarik minat para peserta didik adalah dengan memberikan alat peraga media permainan sederhana yang ia bawa dari rumah dan dibagikan pada saat kelas sudah mulai jenuh.

Menurut SN, adanya program kampus mengajar ini cukup efektif dan memang sangat membantu sekolah-sekolah terpencil, SN juga berharap bahwa kedepannya program ini dapat terus berjalan dan bisa diperbaiki lagi sehingga pendidikan Indonesia bisa meningkat dan membaik.

Bisa mendapat kesempatan mengajar disekolah menurut RY adalah pengalaman yang sangat berharga dimana sangat jauh dari program studi yang RY

pilih dikampus, tanggapan Ry tentang adanya Program kampus mengajar ini setelah maraknya kasus virus corona kemarin adalah menjadi kegiatan yang sangat produktif dimana *work from home* masih menjadi kegiatan kebanyakan orang di sebagian daerah, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kreatifitas diluar lingkungan kampus dengan positif, menurut RY mengapa *public speaking* itu cukup penting diajarkan adalah karena masih banyak anak-anak sekolah dasar yang belum mau menuangkan ide ataupun kreatifitas nya sehingga banyak diam dan tidakberani mengungkapkan langsung, dengan adanya materi ini diajarkan maka dapat membuat anak-anak berani menyampaikan isi hati maupun pikiran mereka dengan jelas.

Anak-anak juga cukup antusias karena sebelumnya wali kelas sudah mengajarkan *public speaking* didalam kelas dengan mengadakan lomba puisi didalam kelas sehingga cukup banyak yang tertarik dan juga tambah semangat sejak kedatangan RY disekolah ini membawakan materi *public speaking* lagi.

Kendala yang dialami RY dan timnya disekolah mengajar juga kebanyakan sama yaitu mengenai fasilitas yang kurang memadai, seperti lemari buku, tong sampah, dan ada juga peserta didik yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung.

Untuk menjaga suasana kelas agar tetap ceria YN dan timnya membuat pelajaran penjas dan bermain permainan olahraga dimana sebelumnya disekolah ini tidak pernah mengadakan pelajaran olahraga sehingga para siswa sangat senang dan semangat datang kesekolah. Jadi RY dan teman-teman peserta kampus

mengajar ini sangat berharap setelah kedatangan mereka kesekolah ini bisa lebih berkembang dan mempelajari semua bidang studi seperti sekolah lainnya agar pendidikan merata dan dapat mengikuti kemajuan teknologi sehingga tidak menjadi sekolah yang tertinggal.

Menanggapi tentang pengalaman, informan FP berpendapat bahwa setelah mengikuti program ini ia lebih mudah memahami karakter anak-anak khususnya pada tingkat sekolah dasar FP juga merasa beruntung dapat terpilih menjadi bagian peserta program kampus mengajar ini selama kurang lebih 6(enam) bulan, menurut FP adanya program yang dicanangkan oleh menteri pendidikan ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa karena dapat membantu sekolah yang jauh dari kata 'internet' sehingga hadirnya FP disekolah ini bisa membantu anak-anak mengerti tentang sarana atau prasarana menggunakan internet, serta FP memfokuskan untuk meningkatkan literasi dan numerisasi peserta didik sehingga dapat menjadi wadah untuk menyalurkan ilmu kepada peserta didik sehingga media pembelajaran lebih kreatif.

Menurut FP ia banyak menggunakan komunikasi verbal karena dirasa lebih efektif dan dapat dimengerti secara langsung dengan mudah, FP juga merasa bahwa *public speaking* juga merupakan studi yang sangat penting dalam masa pertumbuhan, baik dimulai dari yang paling sederhana saja sudah bisa membuat kepercayaan diri para peserta didik bertambah, sehingga sangat mudah diterapkan. Peserta didik juga sangat antusias karena sebelum memulai pembelajaran FP sering menampilkan video mendidik untuk membangun semangat para siswa.

Contoh sederhana *public speaking* yang diberikan FP yaitu dengan membentuk beberapa kelompok didalam kelas guna menguji kerja sama dalam tim menjawab soal-soal yang diberikan, lalu para peserta kelompok dapat mempresentasikan secara bergantian satu persatu dengan kelompok lainnya.

Kendala yang dihadapi FP pada saat bertugas yaitu banyak peserta didik yang kurang memperhatikan saat sedang menjelaskan pembelajaran sehingga kadang FP harus mengulang kembali, FP dan tim juga membuat model pembelajaran dan media pembelajaran sederhana yaitu media pembelajaran ramah lingkungan agar dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik apa yang hendak di sampaikan pada saat proses belajar mengajar. Harapan FP bahwa kedepannya akan banyak lagi program-program dari pemerintah seperti program kampus mengajar ini dapat dipertahankan dan sebaiknya dapat lebih meningkat dan baik untuk pendidikan di desa-desa agar tidak tertinggal dan dapat lebih diperhatikan lagi.

### **Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini mengenai persepsi peserta program kampus mengajar baik itu mencakup informasi, interaksi serta gaya komunikasi yang mereka jalani saat ditugaskan kurang lebih selama enam bulan, dimana para peserta atau mahasiswa ini menggunakan materi *public speaking* dengan cara mempraktekannya kepada anak sekolah dasar di masing-masing sekolah penempatan yang berbeda, komunikasi yang digunakan mahasiswa kampus mengajar ini juga beragam sesuai dengan kondisi peserta didik di sekolah

tersebut, ada yang merasa lebih efektif menggunakan komunikasi verbal dan ada juga yang lebih merasa nyaman menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal sekaligus. Para peserta juga membangun interaksi di kelas dengan berbagai cara atau menciptakan media pembelajaran sederhana sehingga para peserta didik tidak merasa monoton sejak kehadiran mahasiswa kampus mengajar ini.

Kampus Mengajar adalah bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi *Covid-19*. Manfaat dari program ini yaitu membimbing anak usia sekolah dasar, sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah (Kependidikan et al., 2021).

Para mahasiswa kampus mengajar mengakui bahwa metode pembelajaran dilakukan dengan sistem daring dan luring bergantian selama beberapa hari selama seminggu dikarenakan masih maraknya berita dan himbauan pemerintah mengenai *covid-19* pada saat itu.

Sejak kasus Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia, pemerintah telah menunjuk sejumlah lembaga pemerintah sebagai gugus tugas untuk menangani pengelolaan sekaligus mempercepat pemulihan dampak pandemi (Tania & Cahyono, 2022).

Pelarangan pembatasan kegiatan pembelajaran tatap muka sesuai dengan proses belajar-mengajar mengharuskan pembelajaran menggunakan media seperti zoom meeting, e-learning, classroom, google meet, dan lainnya

Hambatan dan kendala yang dihadapi para peserta kampus mengajar pada saat mengabdikan ini juga sangat bermacam-macam mulai dari jarak rumah ke lokasi sekolah yang sangat jauh dan jalannya sangat rusak, hambatan tentang teknologi sekolah yang belum memadai, siswa yang tertinggal materi pembelajaran sangat jauh sehingga banyak juga yang belum bisa menulis dan membaca, bahkan kurangnya fasilitas sekolah seperti tidak ada taman baca atau perpustakaan sekolah, tidak ada penghijauan atau taman sekolah, juga tidak lengkapnya alat-alat kebersihan di setiap kelas sehingga hadirnya para peserta kampus mengajar ini harus mengusahakan adanya suasana baru sekolah agar tidak tertinggal sehingga dapat lebih baik lagi sama dengan sekolah lainnya.

Selain kendala yang telah disebutkan, adapun kendala lainnya yaitu banyak para siswa yang sama sekali belum mengenal komputer dan cara mengoperasikan komputer untuk mengikuti perkembangan zaman ini, para peserta didik juga mengaku tidak pernah melaksanakan upacara bendera seperti sekolah pada umumnya, bahkan di hari-hari besar sekalipun dikarenakan lahan sekolah yang sempit dan tidak memadai serta jam belajar yang tidak efisien dan terganggu karena harus bergantian dengan kelas lainnya karena jumlah ruangan yang masih belum cukup.

Proses pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa ke peserta didik ialah dengan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal, serta menggali informasi dengan melakukan Tanya jawab santai kepada beberapa murid tentang sekolah tempat mereka mengajar secara langsung sehingga kita dapat lebih mengetahui kemampuan siswa selama proses belajar,

Maka, dengan pendekatan seperti ini diharapkan seluruh siswa dapat lebih memiliki motivasi untuk terus mencari ilmu dan diharapkan sekolah di pelosok Indonesia khususnya sekolah dasar dapat lebih diperhatikan lagi kedepannya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang berjudul “Persepsi peserta program kampus mengajar dalam mempraktekkan kemampuan public speaking” yang telah diteliti oleh peneliti mengenai persepsi para peserta kampus mengajar mencakup informasi, hambatan, serta komunikasi yang digunakan dalam mempraktekkan kemampuan public speaking saat mengajar, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Menurut persepsi para peserta program kampus mengajar pengetahuan ilmu mengenai *public speaking* dianggap sangat penting untuk diajarkan kepada anak usia sekolah dasar guna membangun jiwa percaya diri dan keberanian memberikan pendapat serta berbicara di depan umum terlatih sejak dini.
2. Problematika atau hambatan menurut para peserta program kampus mengajar ini mencakup tentang fasilitas sekolah yang kurang memadai serta materi pelajaran yang cukup tertinggal khususnya di bidang teknologi dan informasi yang menimbulkan anak kurang aktif dalam memahami, kurang percaya diri dan tertinggal kemajuan zaman saat ini.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu:

- a. Peneliti menyarankan kepada seluruh tenaga pengajar untuk selalu melatih keahlian public speaking dan terus mempraktekannya di dalam kelas seperti yang telah diajarkan selama ini kepada para siswa agar dapat berguna dikemudian hari sehingga tidak ada lagi siswa yang belum mengenal huruf dan membaca.
- b. Peneliti juga menyarankan kepada pendiri program kampus mengajar ini untuk terus dilanjutkan dan diperbaiki lagi kedepannya demi memajukan dan pemerataan pendidikan di Indonesia khususnya golongan sekolah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal).

### Daftar Pustaka

- Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Handayani, B., Anwar, K., Putri, A., & Angela, A. (n.d.). *Community Education Engagement Journal Workshop Public Speaking Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum*. <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>
- Kependidikan, J. I., Rosita, D. A., Damayanti, R., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2021). *PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PERINTIS PADA*. 2(54), 42–49.
- Keskap, J., Sosial, J. K., Vol, A. P., & Submitted, A. (2022). *Makna Simbolik Nilai Feminisme Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer The Symbolic Meaning of the Feminist Value of Nyai Ontosoroh in Pramoedya Ananta Toer ' s Novel Bumi Manusia Shafa Tasya Amanda Siregar , Faizal Hamza*. 1(1), 46–63.
- Lanani, K. (2013). BELAJAR BERKOMUNIKASI DAN KOMUNIKASI UNTUK BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Infinity Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.21>
- Lestari, I. D., K, M. C. S., & Kustanti, M. C. (2019). Pola Komunikasi Pengajar Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Di Talkinc School For Public Speaking and TV Presenter Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1).
- Maruta, H. (2017). *PENGERTIAN, KEGUNAAN, TUJUAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS*.
- Muhamad, T., & Anugrah, F. (n.d.). *IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 1 TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara)*.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori komunikasi*.
- Rachmawati, I. N. (n.d.). *PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA*.
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Syamsyudin, A. (2014). *PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI NON TES (INFORMAL) UNTUK MENJARING DATA KUALITATIF PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. III*.
- Tania, S., & Cahyono, H. (2022). Praktik Social Media Pandemic Communication Model pada Media Sosial Lembaga Pemerintah. In *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.24002/jik.v19i1.3861>
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
- Wahyu, R., Martianto, U., & Toni, A. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA GAYA KOMUNIKASI MILENIAL BAMBANG SOESATYO MELALUI YOUTUBE PODCAST. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>
- Yosani, C. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul penelitian : persepsi peserta program kampus mengajar dalam mempraktekkan kemampuan public speaking**

**Nama peneliti :** Sylla fazira

**NPM :** 1803110108

**Jurusan :** ilmu komunikasi

**Konsentrasi :** Hubungan masyarakat

**Tempat penelitian :** sekitar kampus UMSU

### **Identitas Narasumber**

**Nama narasumber:**

**Usia :**

**Jenis Kelamin :**

**Waktu Wawancara :**

### **Daftar pertanyaan peserta program kampus mengajar**

1. Sebagai peserta kampus mengajar pengalaman atau ilmu apa yang kamu dapatkan saat menjalankan kegiatan ini yang sebelumnya tidak ada di kampus?
2. Apa tanggapan kamu terhadap adanya kegiatan program kampus mengajar ini? Dan apa saja manfaatnya?
3. Selama melakukan proses belajar mengajar, komunikasi seperti apa yang dirasa efektif dilakukan terhadap peserta didik, apakah komunikasi verbal atau non verbal, alasannya?
4. Apa yang membuat materi public speaking itu penting untuk dipelajari sejak dini oleh anak-anak seusia mereka (sekolah dasar)?
5. Seperti apa antusias para peserta didik selama proses belajar mengajar mengenai materi public speaking yang diberikan?
6. Contoh materi public speaking bagaimana yang kamu berikan kepada para peserta didik?

7. apakah ada kendala atau hambatan yang kamu hadapi selama melaksanakan kegiatan program kampus mengajar? jika ada, apa kendala tersebut?

8. menurut kamu, seberapa penting bagi para peserta didik untuk mengasah kemampuan public speaking mereka?

9. Interaksi seperti apa yang kamu bangun di dalam kelas untuk menarik minat para peserta didik sehingga tidak merasa jenuh dan bosan?

10. apakah menurut kamu adanya program kampus mengajar ini cukup efektif untuk membantu sekolah-sekolah yang tergolong 3T dan apa harapan kamu kedepannya?

## LAMPIRAN



**KETERANGAN:** wawancara dengan informan Ani lestari ( SD negeri 06669 young panah hijau)



Wawancara dengan informan Zsa Zsa ariza ( SD swasta Nursyamsiani Batang kuis



Wawancara dengan informan Siti Nurhaliza (SDN Sei Rakyat Batu bara)



Wawancara dengan Informan Rahma yani ( SDS Joshua Tembung)



Wawancara dengan Informan Faisal palupi ( SDN 19 pangkalan dodek Batu bara)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI**  
**FISIP UMSU**  
di  
Medan.

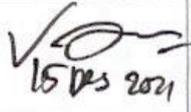
Medan, 24 Desember 2021.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sylla Fazira Silaban  
N P M : 1803110108  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,44.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi peserta program kampus mengajar dalam memprak - tekan kemampuan Public speaking	 15 Des 2021
2	Efektifitas program kampus mengajar dalam membangun kepercayaan diri peserta	
3	Komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam memaha mi dampak kecanduan game online dalam persepsi belajar	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

072.18.311

Pemohon

( Sylla Fazira Silaban )

Medan, tgl. 24 Desember 2021

Ketua,

( Achraf Anshori S.Sos.M.I.kom )  
NIDN: 012704041

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

  
( NURHASANAH MASITUN )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 1633/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SYLLA FAZIRA SILABAN**  
N P M : 1803110108  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERSEPSI PESERTA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MEMPRAKTEKKAN KEMAMPUAN PUBLIK SPEAKING**  
Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 072.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 23 Jumadil Awal 1443 H  
27 Desember 2021 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 24 Januari ..... 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sylla Fazira Silaban  
N P M : 1803110108  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231.../SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 15 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

Persepsi Peserta Program kampus mengajar dalam  
Mempraktekan Kemampuan Publik Speaking

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom)

Pemohon,

(Sylla Fazira)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
66	ZULKARNAIN POLEM	1703110067	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT FISIP UINSU TERKAIT UNGGAHAN POSTER BERTAJUK "JOKOWI, THE KING OF LIP SERVICE" DI AKUN TWITTER BEM UI
67	AHMAD KHAIRI SIMANGUNSONG	1703110167	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	Drs. ZULFAHMI., M.I.Kom.	PERAN DINAS PARWISATA DALAM MEMBANGUN CITRA DESTINASI WISATA ISTANA KOTA PINANG DI MASA PANDEMI COVID-19
68	TASYA KAMILA AZHAR	1803110215	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS FRAMING TENTANG RELINI AKSI 212 TAHUN 2021 DI HARIAN ANALISA DAN HARIAN WASPADA
69	SYLLA FAZIRA SILABAN	1803110108	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PESERTA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MEMPRAKTEKKAN KEMAMPUAN PUBLIK SPEAKING
70	SHANIA SALSABILA SIREGAR	1803110148	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PELATIH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI ATLET PS KWARTA DELI SERDANG

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



**Dr. Arifin Sareh, S.Sos., MSP.**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.unisu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Sylla Fazira Silaban  
NPM : 1803110108  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Persepsi Peserta ~~kampus~~ Program Kampus Mengajar  
Dalam Mempraktekkan Kemampuan Public Speaking

No.	Tanggal	Kegiatan Adv/s/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	4/01-22	Acc Sempro	
2.	20/01-22	Revisi proposal sempro	
3.	22/01-22	Revisi penggunaan mendeley dan susunan kategorisasi	
4.	28/01-22	Bimbingan Penyeresahan seminar Proposal	
5.	5/08-22	Revisian Pertanyaan untuk wawancara Penelitian	
6.	6/08-22	Revisian BAB 1-3	
7.	9/08-22	Acc Pertanyaan Penelitian Skripsi	
8.	24/08-22	Bimbingan Seresai seminar dan isi dari pertanyaan dan jawaban narasumber	
9.	12/10-22	Acc Skripsi	

Medan, 12 Oktober .....2022..



Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Akhya Anshoris, Sos. M.I. Kom)

(Nurhasanah Nasution, S.p.s, M.I. Kom)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Lingkar Certasi Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1680/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	TASHANA AZIA ZULIKA	1803110267	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pai, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	UPAYA KOMUNIKASI PEMASARAN STUDIO BY ATLAS DALAM MEMPROMOSIKAN USAHA KEPADA MASYARAKAT
7	YUDI SETIAWAN	1803110058	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr RUDIANTO, M.Si	FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA JAKSEL (CODE SWITCHING LANGUAGE) DALAM KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA DI SMA NEGERI 11 MEDAN
8	AMIRUL HAKIM RANGKUTI	1803110293	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DESTINASI WISATA PARK & FARM SIPIROK MELALUI MEDIA DIGITAL INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN MINAT PENUNJUNG
9	SYLLA FAZIRA SILABAN	1803110108	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI PESERTA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MEMPRAKTEKKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING
10						

Notulis Sidang :

Medan, 16 Rabul Akhir 1444 H

11 November 2022 M

Ditelaah oleh :

Rektor

Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjabar surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 315 / KET/II 3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Sylla Fazira Silaban  
**NPM** : 1803110108  
**Fakultas** : FISIP  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**UMSU**

Medan, 14 Syakban 1443 H.  
17 Maret 2022 M.

Unggul | Cerdas | Terpadu

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Sylla Fazira Silaban  
Tempat/ Tanggal lahir : Medan, 26 Maret 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Sudah Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Status Keluarga

Nama Ayah : Robin Silaban  
Pekerjaan Ayah : Polri  
Nama Ibu : Mini Sugiarti  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : jl inspeksi titipapan

### Pendidikan Formal

2006-2012 : SDN 104186 Tanjung Selamat  
2012-2015 : SMP Sultan Iskandar Muda  
2015-2017 : SMA Dr.wahidin Sudirohusodo medan  
2018-2023 : Strata-1 Ilmu Komunikasi